NEGERI SOVJET

Penggiat Buku

№23

Hotel "Tasjken", salah satu jang terbaik di ibukota Uzbek. Peserta² Konperensi Penulis² Asia Afrika tinggal disini.

Konperensi membenarkan harapan² kami

Kami telah meminta kepada penulis Indonesia jang terkenal Pramudya Ananta Tur untuk mentjeritakan kepada kami kesannja tentang konferensi penulis² Asia Afrika jang dikundjunginja sebagai Ketua delegasi Indonesia dan memberikan pendapatnja tentang arti konferensi untuk mengembangkan kesusasteraan lebih landjut dikedua benua.

Inilah apa jang dikatakan oleh Pramudya Ananta Tur:

„Selama ber-abad² kesusasteraan telah berdjuang untuk perdamaian dan kemadjuan umat manusia. Tetapi sekarang fungsi daripada kesusasteraan dalam perdjuangan untuk perdamaian dan kemadjuan dengan tak terukur telah tumbuh lebih besar. Kewadjiban pokok dari penulis jalah untuk membuat karja² jang selalu akan mentjerminkan ide orang² progresif, bagian² dari masjarakat jang paling progresif. Agaknja bagi saja salah satu hasil terpenting dari konferensi Tasjkent jalah, bahwa ia menemukan tjara² baru untuk melakukan ini.

„Kesusasteraan jang berdiri untuk kemadjuan dan kebahagiaan umat manusia, untuk perdamaian diseluruh dunia, tak dapat mendjadi kesusasteraan jang pasif. Ia harus aktif mendjadi suatu kesusasteraan jang berdjuang. Tetapi ada kesusasteraan lain, kesusasteraan dari reaksi, jang mentjerminkan kepentingan² masa lampau. Suatu perdjuangan tetap berlangsung terus antara kedua kesusasteraan ini. Seperti dalam tiap² perdjuangan, kita harus mempunjai arah dan kedudukan tertentu, tudjuan² jang terang dan tjita², karena suatu perdjuangan tak dapat tak bertudjuan. Konferensi Tasjkent perlu untuk menentukan tudjuan² dan tjita² ini lebih djelas, untuk mengadakan kerdjasama lebih erat diantara penulis² dari berbagai negeri Asia Afrika. Seperti jang saja lihat, hasil jang terpenting dari konferensi ini jalah untuk memperkokoh setiakawan dan persatuan diantara negeri² Asia dan Afrika. Bahwa konferensi menerima sedjumlah keputusan² mengenai tjara² technik dengan mana ide² ini dapat ditjapai adalah sangat penting, tetapi saja masih merasa, bahwa hal jang terpenting adalah semangat kerdjasama dan persatuan jang mengisi konferensi itu.

Sekarang djelaslah bagi kita semua apa jang harus kita lakukan. Mulai sekarang, hal jang terpenting bukanlah diskusi tentang apa jang dilakukan dan bagaimana melakukan itu, meskipun diskusi sematjam itu diperlukan, tetapi menghubungkan usaha untuk mentjapai tudjuan² kita jang mulia.

„Lebih² menjenangkan bagi saja untuk menginsjafi bahwa konferensi itu seluruhnja membenarkan dugaan² dan harapan² pribadi saja. Ia membenarkan harapan² saja demikian djauh, sehingga saja tak dapat mengharapkan lebih lagi.

„Keputusan² konferensi itu mempunjai arti jang sangat penting bagi penulis² Indonesia. Pertama-tama dan terutama kami delegasi Indonesia merasa senang, bahwa usul² jang kami susun ditanah-air dan kami adjukan kepada konferensi (misalnja, usul kami untuk mendirikan sebuah badan tetap jang akan mengkoordinasi aksi² dari penulis² di Asia dan Afrika) dimasukkan dalam keputusan² konferensi itu. Disamping itu, keputusan² konferensi itu menentukan untuk mendirikan komite² nasional untuk memelihara hubungan dengan Biro Permanen Penulis² Asia Afrika. Komite² nasional ini harus bertindak dengan kerdjasama jang erat dengan Biro. Ini akan mendjadi penting sekali bagi kita, karena Indonesia sangat membutuhkan kerdjasama diantara penulis² dari berbagai aliran. Bila kami kembali ke tanah air, saja sendiri akan mengambil bagian aktif dalam mendirikan Komite Indonesia sematjam itu, untuk mengkoordinasi aktivitet dari penulis² Indonesia. Saja kira, bahwa pusat ini akan bekerdja dalam hubungan jang erat dengan organisasi² rakjat lainnja didalam negeri, dengan wakil² dari kaum intelegensia, dengan mereka jang bekerdja dalam lapangan kebudajaan, ilmu pengetahuan dan kesenian. Dengan djalan ini komite nasional kami akan mendjadi pusat kehidupan kebudajaan seluruh negeri. Dengan

Digitalisasi oleh Pengajar Buku

Digitalisasi oleh Penggiat Buku

Pramudya Ananta Tur, ketua delegasi Indonesia, sedang berbitjara didepan Konperensi Penulis² Asia Afrika.

mendalam saja pertjaja, bahwa kami akan memperoleh bantuan jang besar untuk maksud² jang mulia ini".

Pada achir wawantjara Pramudya Ananta Tur dengan hangat mempertjakapkan tentang rakjat Tasjkent, tentang rakjat Sovjet.

„Saja suka sekali kepada rakjat Sovjet", katanja. „Saja tertarik kepada mereka, karena aktivitet mereka, karena mereka tahu, bagaimana mengubah alam dan telah mengubah negerinja mendjadi tanah jang subur. Saja suka kepada mereka, karena ketjintaannja bersahabat, keramah-tamahannja dan kehangatannja jang menjolok dengan mana mereka menjambut semua tamu asing jang datang mengundjungi mereka. Mendjadi jakin, Tasjkent hanjalah sebagian ketjil dari Uni Sovjet jang maha luas itu, dan kundjungan kekota itu tak dapat memperlengkapi gambaran jang penuh mengenai seluruh negeri. Tetapi saja merasa, bahwa bahkan di Tasjken saja memperoleh pengetahuan jang tjukup djelas mengenai kehidupan Sovjet. Semuanja, dari djalan² kota jang lebar dan modern dan sistim pengangkutan jang efisien sampai ke muntjulnja orang², sehat, berpakaian bagus dan bahagia — semuanja adalah bukti bahwa rakjat Sovjet hidup baik dan tak kekurangan suatu apa, baik materiil maupun spirituil.

Anggota² delegasi untuk Konperensi penulis² Asia Afrika tiba di Tasjkent.

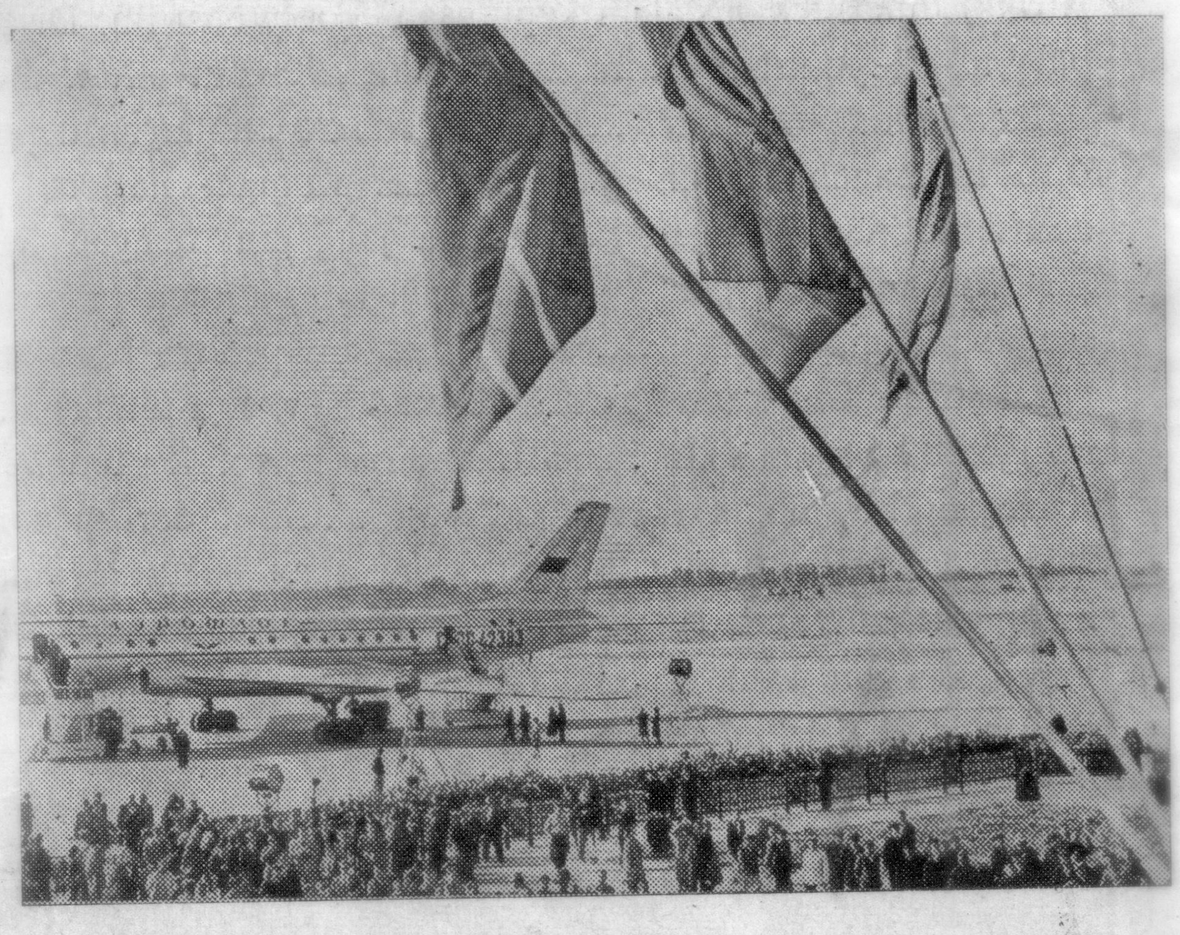

Pameran buku mengenai karja² penulis² Asia Afrika diruangan Teater Opera dan Balet Navoi di Tasjkent dimana Konperensi berlangsung.

Anggota² Panitia Persiapan dari Konperensi Penulis² Asia Afrika berdiri didepan gedung Panitia. Dari kiri kekanan berdiri: Kou Hsiao-tjuang (RRT). Dashtsevgine Senge (Republik Rakjat Mongolia), Intojo (Indonesia), D. C. P. Beneragama (Sri Langka), Liu Pai-yu (RRT).

Sjaraf Rasjidov, penulis Uzbek terkemuka, Ketua Komite Persiapan Konperensi Penulis² Asia Afrika sedang membuka Sidang Konperensi.

Ruangan sidang Konperensi Penulis² Asia Afrika di Teater Novoi Tasjkent. Di barisan terdepan tampak delegasi Indonesia.

Anggota² Panitia Persiapan Konperensi Penulis² Asia Afrika sedang melihat penerbitan Lembaga Peladjaran Ketimuran Akademi Ilmu Pengetahuan Uzbek

Tasjkent waktu malam.